

ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN MONETER TERHADAP STABILITAS EKONOMI INDONESIA DI TAHUN 2024

Oleh:

Sutajri¹

Muhammad Iqbal Fasa²

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,
Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: sutajri1407@gmail.com

Abstract. *Indonesia's monetary policy in 2024 focuses on inflation stability and sustainable economic development Bank Indonesia maintains the BI-Rate at 6.00% to regulate inflation within the target of $2.5 \pm 1\%$ and strengthen the Rupiah exchange rate amidst global influences. This policy also includes support for priority sectors such as the MSME sector and the economy through loose macroprudential policies, and optimization of pro-market monetary instruments to attract foreign capital flows¹³⁴. On the other hand, challenges from weakening global demand and weakening international interest rates affect pressure on the domestic economy Although large fiscal spending is expected to push global economic development can affect energy savings exports and macroeconomic stability. Therefore, synergy between monetary and fiscal policies is important to protect the momentum of development and overcome risks arising from geopolitical dynamics and policy changes in other countries.ⁱⁱⁱThis research analyzes the impact of monetary policy on Indonesia's economic stability in 2024. Given the global uncertainty and domestic challenges experienced, monetary policy is a meaningful instrument in protecting inflation stability, exchange rates and economic development. The method used is regression analysis with time series information from Bank Indonesia and the Central Statistics Agency. The research results show that changes in interest rates and money market interventions have a significant impact on inflation and economic development. Not only*

Received October 26, 2024; Revised November 07, 2024; November 20, 2024

*Corresponding author: sutajri1407@gmail.com

ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN MONETER TERHADAP STABILITAS EKONOMI INDONESIA DI TAHUN 2024

that, monetary policy that is responsive to global economic conditions can mitigate the risk of uncertainty, which in turn contributes to macroeconomic stability. These findings are expected to provide suggestions for policy makers in designing more efficient monetary strategies to face future challenges.

Keywords: *Monetary Policy, Economic Stability, Economic Development.*

Abstrak. Kebijakan moneter Indonesia pada tahun 2024 berfokus pada stabilitas inflasi serta perkembangan ekonomi yang berkepanjangan Bank Indonesia mempertahankan BI-Rate pada 6,00% buat mengatur inflasi dalam sasaran $2,5 \pm 1\%$ serta menguatkan nilai ubah Rupiah di tengah ketidakpastian global. Kebijakan ini pula mencakup sokongan terhadap sektor-sektor prioritas semacam UMKM serta ekonomi hijau lewat kebijakan makroprudensial longgar, dan optimalisasi instrumen moneter pro-market buat menarik aliran modal asing¹³⁴. Di sisi lain, tantangan dari permintaan global yang melemah serta fluktuasi suku bunga internasional membagikan tekanan pada perekonomian dalam negeri Walaupun pengeluaran fiskal besar diharapkan bisa mendesak perkembangan ketidakpastian ekonomi global bisa pengaruhi energi saing ekspor serta stabilitas makroekonomi. Oleh sebab itu, sinergi antara kebijakan moneter serta fiskal jadi berarti buat melindungi momentum perkembangan dan menanggulangi resiko yang timbul akibat dinamika geopolitik serta pergantian kebijakan di negeri lain Riset ini menganalisis akibat kebijakan moneter terhadap stabilitas ekonomi Indonesia di tahun 2024. Mengingat ketidakpastian global serta tantangan dalam negeri yang dialami kebijakan moneter jadi instrumen berarti dalam melindungi stabilitas inflasi, nilai ubah dan perkembangan ekonomi. Tata cara yang digunakan merupakan analisis regresi dengan informasi time series dari Bank Indonesia serta Tubuh Pusat Statistik. Hasil riset menampilkan kalau pergantian suku bunga serta intervensi pasar duit mempunyai pengaruh signifikan terhadap inflasi serta perkembangan ekonomi. Tidak hanya itu, kebijakan moneter yang responsif terhadap keadaan ekonomi global sanggup memitigasi resiko ketidakpastian, yang pada gilirannya berkontribusi pada stabilitas makroekonomi. Penemuan ini diharapkan bisa membagikan saran untuk pembentuk kebijakan dalam merancang strategi moneter yang lebih efisien buat mengalami tantangan di masa depan.

Kata Kunci: Kebijakan Moneter, Stabilitas Ekonomi, Perkembangan Ekonomi.

LATAR BELAKANG

Kebijakan moneter ialah salah satu instrumen berarti yang digunakan oleh Bank Indonesia buat menggapai stabilitas ekonomi. Dalam konteks Indonesia, kebijakan ini tidak cuma berfokus pada pengendalian inflasi, namun pula pada perkembangan ekonomi yang berkepanjangan. Di tahun 2024, tantangan yang dialami oleh perekonomian Indonesia terus menjadi lingkungan paling utama dengan terdapatnya ketidakpastian global serta akibat dari kebijakan ekonomi negeri lain. Riset oleh Muarifah (2020) menampilkan kalau kebijakan moneter yang efisien bisa menolong mengatur inflasi serta menunjang perkembangan ekonomi, yang jadi sangat relevan dalam konteks dikala ini.

Stabilitas ekonomi sangat berarti buat menghasilkan hawa investasi yang kondusif serta tingkatan kesejahteraan warga. Kebijakan moneter yang pas bisa berkontribusi pada stabilitas harga serta nilai ubah yang pada gilirannya hendak pengaruhi keputusan investasi serta mengkonsumsi. Riset oleh Yusuf (2021) menekankan kalau kebijakan moneter yang responsif terhadap keadaan ekonomi global bisa menolong memitigasi resiko ketidakpastian, sehingga berarti buat menganalisis akibatnya di tahun 2024.

Dalam sebagian tahun terakhir, Indonesia sudah hadapi fluktuasi yang signifikan dalam perkembangan ekonomi serta inflasi. Perihal ini menampilkan kalau kebijakan moneter wajib terus disesuaikan dengan dinamika ekonomi yang terdapat. Riset oleh Sari (2020) mengatakan kalau intervensi kebijakan moneter yang pas bisa menolong melindungi stabilitas ekonomi, paling utama dalam mengalami guncangan eksternal. Oleh sebab itu, analisis akibat kebijakan moneter di tahun 2024 jadi sangat berarti buat menguasai gimana kebijakan ini bisa berperan dalam konteks yang berganti.

Kebijakan moneter pula berfungsi dalam pengaturan suku bunga yang pengaruhi bayaran pinjaman serta investasi. Riset oleh Halim (2019) menampilkan kalau pergantian suku bunga bisa berakibat langsung pada zona riil, tercantum investasi serta mengkonsumsi. Dengan memikirkan keadaan ekonomi dikala ini, berarti buat mengevaluasi gimana kebijakan suku bunga yang diterapkan oleh Bank Indonesia bisa pengaruhi stabilitas ekonomi di tahun 2024.

Tidak hanya itu, interaksi antara kebijakan moneter serta kebijakan fiskal pula jadi aspek berarti dalam menggapai stabilitas ekonomi. Riset oleh Pramudito (2021) menekankan berartinya koordinasi antara kedua kebijakan ini buat menggapai tujuan

ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN MONETER TERHADAP STABILITAS EKONOMI INDONESIA DI TAHUN 2024

ekonomi yang di idamkan Dalam konteks Indonesia, sinergi antara kebijakan moneter serta fiskal hendak sangat memastikan dalam mengalami tantangan ekonomi di tahun 2024.

Kesimpulannya riset ini bertujuan buat menganalisis akibat kebijakan moneter terhadap stabilitas ekonomi Indonesia di tahun 2024 dengan memakai informasi serta tata cara analisis yang relevan. Dengan menguasai ikatan antara kebijakan moneter serta stabilitas ekonomi, diharapkan bisa membagikan saran untuk pembentuk kebijakan dalam merancang strategi yang lebih efisien buat mengalami tantangan di masa depan. Riset oleh Kasri serta Azzahra (2020) menampilkan kalau uraian yang mendalam tentang kebijakan moneter bisa menolong dalam merumuskan kebijakan yang lebih responsif terhadap dinamika ekonomi.

METODE PENELITIAN

Dalam riset ini, tata cara yang digunakan merupakan analisis regresi dengan pendekatan kuantitatif. Tata cara ini diseleksi sebab membolehkan periset buat mengukur ikatan antara variabel independen, ialah kebijakan moneter, dengan variabel dependen, ialah stabilitas ekonomi. Informasi yang digunakan dalam analisis ini mencakup informasi *time series* dari Bank Indonesia serta Tubuh Pusat Statistik, yang mencakup periode yang relevan buat membagikan cerminan yang komprehensif tentang akibat kebijakan moneter terhadap stabilitas ekonomi. Riset oleh Yusuf (2021) pula memakai tata cara analisis regresi buat mengevaluasi akibat kebijakan moneter terhadap perkembangan ekonomi Indonesia, menampilkan daya guna pendekatan ini dalam konteks ekonomi Indonesia.

Tidak hanya analisis regresi, riset ini pula memikirkan analisis deskriptif buat membagikan konteks yang lebih luas menimpa keadaan ekonomi dikala ini. Dengan memakai informasi deskriptif, periset bisa menggambarkan tren inflasi, suku bunga, serta perkembangan ekonomi secara lebih jelas. Riset oleh Sari (2020) menampilkan kalau analisis deskriptif bisa menolong dalam menguasai dinamika yang terjalin dalam zona perbankan, yang sangat relevan buat menganalisis akibat kebijakan moneter. Dengan mencampurkan kedua tata cara ini, riset diharapkan bisa membagikan pengetahuan yang lebih mendalam menimpa ikatan antara kebijakan moneter serta stabilitas ekonomi di Indonesia pada tahun 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter merupakan beberapa metode di mana bank sentral lewat kegiatannya pengaruhi jumlah duit yang tersebar buat melayani pencapaian tujuan sosial ekonomi negeri (Nguyen, Do, & Nguyen, 2016). Kebijakan moneter merupakan kebijakan yang dikeluarkan bank sentral buat stabilisasi ekonomi semacam mengendalikan jumlah duit yang beredar (Nguyen, Do, & Nguyen, 2016). Kebijakan moneter merupakan aksi moneter yang dilaksanakan oleh Bank Sentral buat membagikan pengaruh terhadap aktivitas ekonomi, stabilitas harga, penyerapan tenaga kerja, stabilitas suku bunga jangka panjang (Sukirno, 2016) dan inflasi (Oruc, 2020). Kebijakan moneter bertujuan buat pengendalian ekonomi secara makro supaya terbentuk kestabilan ekonomi dengan mengendalikan jumlah yang tersebar Peredaran uang dapat dikendalikan dengan melindungi kestabilan inflasi. Tidak hanya pengaturan jumlah duit yang tersebar instrumen kebijakan moneter yang lain ialah penetapan suku bunga acuan dari bank sentral.

Apabila kestabilan dalam keadaan perekonomian tersendat hingga kebijakan moneter dapat digunakan buat memulihkan ataupun stabilisasi. Pengaruh kebijakan moneter awal kali bakal dialami oleh zona perbankan, yang setelah itu bersinambung pada zona riil. Contoh dalam kebijakan moneter merupakan pengendalian inflasi. Dikala inflasi besar maksudnya duit yang tersebar sangat banyak, sehingga bank sentral hendak mengambil kebijakan moneter dengan menarik duit yang tersebar melalui kebijakan peningkatan suku bunga.

Berdasarkan Bofinger, kebijakan moneter merupakan metode mengganti perlengkapan kebijakan moneter buat membenarkan stabilitas harga, kurangi respon serta melindungi kesinambungan perkembangan ekonomi. Kekuasaan buat melaksanakan kebijakan moneter di beberapa negara umumnya dilaksanakan oleh bank sentral, bagian dari pemerintah yang memastikan mengendalikan serta mengatur kebijakan moneter Bofinger (2001) dalam (Syah & Aziz, 2020) Di sisi lain, bagi berdasarkan Hossain (2009: 87) dalam (Sitinjak et angkatan laut (AL) 2016), kebijakan moneter jadi hak serta tanggung jawab bank pusat sesuatu negeri buat mengganti keadaan moneter serta keuangan dalam perekonomian manapun.

ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN MONETER TERHADAP STABILITAS EKONOMI INDONESIA DI TAHUN 2024

Tujuannya merupakan buat sedikit tingkatkan inflasi dengan senantiasa melindungi perkembangan ekonomi, neraca pembayaran, serta stabilitas suku bunga serta nilai tukar. Dari definisi sebelumnya yang sudah di informasikan hingga diambil kesimpulan bahwa kebijakan moneter yang sangat berarti dibanding dengan kebijakan yang lain serta sebagaimana yang telah dipaparkan kebijakan ini terbuat untuk mengatur pengelolaan peredaran duit agar menjamin stabilitas harga serta perkembangan ekonomi di mana juga kebijakan itu diterapkan.

Instrumen Kebijakan Moneter Kebijakan moneter ini mencakup bermacam langkah kebijakan yang dicoba oleh pihak bank sentral supaya dapat mengganti penawaran duit maupun mengganti suku bunga yang terdapat supaya dapat pengaruhi pengeluaran di dalam perekonomian. Kebijakan ini merupakan aksi yang telah terukur buat dapat menolong mengendalikan bermacam variabel makro ekonomi, semacam halnya inflasi maupun pengangguran. Kebijakan ataupun ini dicoba dengan banyak metode tercantum penyesuaian suku bunga tertentu, mengganti jumlah duit yang tersebar di pasar, serta pula pembelian maupun penjualan nilai sekuritas pemerintah. Sesuatu kebijakan moneter ada instrumen-instrumen yang wajib terdapat didalam kebijakan tersebut, antara lain: a. Tingkat Inflasi (*inflation*), b. Tingkatan Suku Bunga (*interest rate*) c. Pengendalian Jumlah Duit yang Beredar (*money supply*) (Nguyen et.,al. 2016).

Stabilitas Ekonomi

Stabilitas ekonomi merupakan sesuatu keadaan di mana perekonomian sesuatu negeri beroperasi dengan mudah tanpa fluktuasi yang ekstrem dalam variabel-variabel ekonomi semacam inflasi, perkembangan ekonomi, serta nilai ubah Stabilitas ini sangat berarti buat menghasilkan area yang kondusif untuk investasi serta perkembangan jangka panjang. Kala stabilitas ekonomi terpelihara warga bisa merancang masa depan dengan lebih baik, serta keputusan ekonomi bisa terbuat dengan lebih percaya Riset oleh Yusuf (2021) menampilkan kalau kebijakan moneter yang efisien berkontribusi pada stabilitas ekonomi dengan melindungi inflasi serta menunjang perkembangan yang berkepanjangan

Stabilitas ekonomi pula mencakup penyeimbang dalam keuangan publik serta keyakinan pasar terhadap kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah serta bank sentral. Penyeimbang ini menolong kurangi resiko utang yang besar serta tingkatkan keyakinan investor. Riset oleh Muarifah (2020) menekankan kalau interaksi antara kebijakan fiskal

serta moneter sangat berarti dalam melindungi stabilitas ekonomi. Kala kedua kebijakan ini bersama menunjang mereka bisa menghasilkan keadaan yang lebih normal serta berkepanjangan untuk perekonomian secara totalitas.

Penanda stabilitas ekonomi mencakup bermacam variabel yang membagikan cerminan tentang kesehatan ekonomi sesuatu negeri. Salah satu penanda utama merupakan tingkatan inflasi, yang sepatutnya terletak dalam kisaran yang terkontrol buat menghindari penyusutan energi beli warga. Inflasi yang normal menolong menghasilkan kepastian untuk investor serta konsumen. Riset oleh Halim (2019) menampilkan kalau pengendalian inflasi lewat kebijakan moneter yang pas bisa kurangi ketidakpastian ekonomi serta menunjang perkembangan yang berkepanjangan.

Tidak hanya inflasi, perkembangan produk dalam negeri bruto (PDB) pula ialah penanda berarti dari stabilitas ekonomi. Perkembangan yang tidak berubah-ubah menampilkan kalau perekonomian lagi tumbuh menghasilkan lapangan kerja, serta tingkatkan kesejahteraan warga. Riset oleh Sari (2020) mengatakan kalau fluktuasi yang besar dalam PDB bisa mengindikasikan ketidakstabilan ekonomi, yang berpotensi mengusik investasi serta mengkonsumsi. Oleh sebab itu, melindungi perkembangan PDB yang normal merupakan kunci buat menggapai serta mempertahankan stabilitas ekonomi.

Hubungan antara Kebijakan Moneter dan Stabilitas Ekonomi

Kebijakan moneter memainkan kedudukan berarti dalam melindungi stabilitas ekonomi lewat pengaturan suku bunga serta jumlah duit yang tersebar. Bank sentral bisa membiasakan suku bunga buat mempengaruhi bayaran pinjaman, yang berakibat pada keputusan mengkonsumsi serta investasi. Riset oleh Yusuf (2021) menampilkan kalau penyusutan suku bunga bisa tingkatkan perkembangan ekonomi dengan mendesak investasi, sehingga menghasilkan hawa yang lebih normal serta kondusif untuk pertumbuhan zona riil.

Inflasi ialah salah satu aspek kunci yang dipengaruhi oleh kebijakan moneter. Kebijakan yang efisien dalam mengatur inflasi bisa menolong melindungi energi beli warga serta meminimalkan ketidakpastian di pasar. Riset oleh Halim (2019) menekankan kalau pengendalian inflasi yang baik membagikan keyakinan kepada investor, yang pada gilirannya menunjang stabilitas ekonomi. Kala inflasi normal warga cenderung

ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN MONETER TERHADAP STABILITAS EKONOMI INDONESIA DI TAHUN 2024

mempunyai ekspektasi yang positif terhadap perekonomian, yang meningkatkan konsumsi serta investasi.

Responsivitas kebijakan moneter terhadap guncangan eksternal pula jadi aspek berarti dalam melindungi stabilitas ekonomi. Dalam konteks global yang dinamis, pergantian harga komoditas serta fluktuasi nilai ubah bisa pengaruhi stabilitas ekonomi dalam negeri Riset oleh Muarifah (2020) menampilkan kalau kebijakan moneter yang adaptif bisa menolong mitigasi akibat negatif dari guncangan eksternal, sehingga melindungi perkembangan ekonomi senantiasa normal serta berkepanjangan

Ekspektasi pasar terhadap kebijakan moneter pula mempengaruhi signifikan terhadap stabilitas ekonomi. Kala pasar mempunyai kepercayaan kalau bank sentral hendak mempertahankan inflasi yang rendah, ini bisa tingkatkan keyakinan investor serta mendesak kegiatan ekonomi. Riset oleh Sari (2020) mengatakan kalau ekspektasi positif terhadap kebijakan moneter bisa menghasilkan hawa investasi yang lebih baik, yang pada gilirannya menunjang stabilitas ekonomi secara totalitas.

Kesimpulannya berartinya kerja sama antara kebijakan moneter serta kebijakan fiskal tidak bisa diabaikan. Kebijakan fiskal yang selaras dengan kebijakan moneter bisa menguatkan daya guna upaya melindungi stabilitas ekonomi. Riset oleh Pramudito (2021) menekankan kalau koordinasi antara kedua kebijakan ini bisa menghasilkan keadaan yang lebih normal serta berkepanjangan sehingga berarti untuk pembentuk kebijakan buat merumuskan strategi yang terintegrasi buat menggapai tujuan ekonomi yang lebih luas.

Kebijakan Moneter di Indonesia Tahun 2024

Kebijakan yang Diterapkan

a. Suku Bunga

Suku Bunga yang diartikan ialah suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) merupakan wujud laba investasi yang mengalami oleh yang memiliki dana dini serta wujud bayaran peninggalan yang harus diterbitkan dari penanam modal pada pemakaian dana yang empunya peninggalan bagi berdasarkan Suseno (2008). Bank Indonesia menghasilkan pesan berharga pada mata duit rupiah berlaku semacam pengesahan pinjaman dalam waktu pendek. Suku Bunga bawa akibat kepada keputusan sendiri kepada obsi pembelanjaan modal meningkat besar ataupun mengamankan modalnya

kedalam berbagai deposito. Tingkatan suku bunga yang besar menggambarkan ciri kurang baik pada harga obligasi. Tingkatan suku bunga yang besar hendak meningkatkan suku bunga dipentujukan atas investasi dalam obligasi. Demikian, suku bunga yang besar bisa menyebabkan pemodal mencabut modalnya dalam sekuritas serta mengubah dalam modal berupa tabungan.

(Weston serta Brigham ,1994) berkomentar tingkatan suku bunga mempunyai impak sangat besar terhadap harga saham. Suku bunga yang sangat besar memerosot perdagangan, tingkatan dana bunga dengan begitu merendahkan keuntungan industri dan bawa akibat kepada pemodal mendagangkan sekuritas serta memindahkan modal ke pasar pesan pinjaman. Bayaran yang mengaitkan antara masa saat ini dengan masa yang hendak tiba dengan bayaran lain permintaan serta penawaran yang ditetapkan oleh tingkatan suku bunga diucap Suku bunga. Suku bunga yang pengaruhi keuntungan penanam modal pada 2 upaya ialah a) karena bunga ialah harga, bila terus menjadi besar suku bunga, terus menjadi kecil keuntungan penanam modal bilamana perihal lain tidak berubah-ubah b) Suku bunga menyebabkan tingkatan keaktifan ekonomi sehingga menyebabkan keuntungan industri Suku bunga yang menyebabkan keuntungan penanam modal.

b. Operasi Pasar Terbuka

Operasi pasar terbuka ialah salah satu instrumen kebijakan moneter yang digunakan oleh bank sentral buat mengendalikan likuiditas dalam perekonomian. Lewat pembedahan ini, bank sentral membeli ataupun menjual sekuritas pemerintah di pasar terbuka buat mempengaruhi jumlah duit yang tersebar serta suku bunga. Kala bank sentral melaksanakan pembelian sekuritas, jumlah duit yang tersebar bertambah yang bisa memicu investasi serta mengkonsumsi Riset oleh Kasri serta Azzahra (2020) menampilkan kalau pembedahan pasar terbuka yang efisien bisa tingkatkan stabilitas ekonomi dengan menghasilkan keadaan likuiditas yang maksimal dalam sistem keuangan.

Penjualan sekuritas dalam operasi pasar terbuka bisa digunakan buat kurangi inflasi serta memantapkan perekonomian kala ada tekanan inflasi yang besar Dengan kurangi jumlah duit yang tersebar suku bunga bisa bertambah yang pada gilirannya bisa memencet permintaan serta mengatur inflasi. Riset oleh Setiawan (2021) menggarisbawahi berartinya pembedahan pasar terbuka dalam pengendalian inflasi serta

ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN MONETER TERHADAP STABILITAS EKONOMI INDONESIA DI TAHUN 2024

stabilitas ekonomi, mencatat kalau langkah-langkah yang diambil dalam pembedahan ini wajib disesuaikan dengan keadaan ekonomi dikala itu buat menggapai hasil yang di idamkan.

Tujuan Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter mempengaruhi pada perputaran duit dalam ekonomi yang tercermin pada pertumbuhan jumlah duit tersebar suku bunga, kredit, nilai ubah dan bermacam variabel ekonomi serta keuangan yang lain Apalagi kebijakan moneter mempengaruhi pada ekspektasi para pelakon ekonomi di pasar keuangan serta di berbagai aktivitas ekonomi semacam ditunjukkan dengan pelemahan mata duit di segala dunia. Proses semacam ini menggambarkan sesuatu mekanisme yang dalam teori ekonomi moneter diketahui dengan istilah transmisi kebijakan moneter. (Nugroho et angkatan laut (AL) 2020).

Pada prinsipnya tujuan kebijakan moneter Islam serta konvensional merupakan sama ialah melindungi stabilitas mata duit secara internal serta eksternal, terdiversifikasinya *instrument* keuangan, likuiditas, sistem keuangan yang transparan, serta efektifnya pasar sehingga sanggup menggapai perkembangan ekonomi. Tetapi terdapat perbandingan yang mencolok ialah dalam Islam tidak membolehkan terdapatnya jaminan terhadap nilai nominal ataupun *rate return* atau suku bunga. Sebab itu dalam kebijakan moneter secara otomatis jadi kebijakan moneter syariah, ialah tidak menetapkan suku bunga dalam sasaran operasionalnya. Instrumennya merupakan hukum syariah. Instrumen hukum syariah jelas tidak memiliki faktor bank *rates*, *discount rate*, *open market operation* yang diresmikan dengan sekuritas bunga. Jadi Bank Sentral Islam memakai *instrument* leluasa bunga dalam mengatur kebijakan ekonomi moneternya. Kebijakan moneter pengaruhi penyeimbang ekonomi yang lain Pengaruhnya diawali dari pergantian jumlah duit tersebar yang setelah itu pengaruhi harga benda serta jasa. Perubahan harga hendak pengaruhi penciptaan yang setelah itu mempengaruhi pemasukan warga Pengaruh ini diharapkan bisa tingkatkan perekonomian nasional. Oleh sebab itu, kebijakan moneter ialah sesuatu kebijakan yang berarti di samping kebijakan fiskal serta kebijakan yang lain dalam perekonomian. (Nugroho et angkatan laut (AL) 2020).

Kebijakan sistem pembayaran BI terus ditunjukkan buat memusatkan digitalisasi sistem pembayaran serta akselerasi transaksi ekonomi serta keuangan digital. Pemerintah wajib melindungi tingkatan inflasi supaya tidak sangat besar Sebab tingkatan inflasi yang besar justru hendak menimbulkan kelesuan ekonomi. Salah satu yang butuh diawasi dalam pengendalian inflasi merupakan jumlah duit tersebar yang bisa di control dengan kebijakan diskonto. (Diah Ayu,dkk.2021).

Pemerintah lewat Bank Indonesia selaku bank Sentral hendaknya bisa memantapkan nilai rupiah, melindungi kestabilan tingkatan inflasi dan menetapkan suku bunga yang kompetitif supaya investor asing tertarik buat melaksanakan Penanaman Modal di Indonesia tetapi senantiasa mencermati perkembangan ekonomi. Tidak hanya itu, pemerintah pula hendaknya membuat kebijakan buat tingkatkan ekspor dalam rangka tingkatkan cadangan devisa negeri Kebijakan tersebut bisa berbentuk merendahkan nilai mata duit (devaluasi) apabila nilai ubah dirasa sangat besar sebab langkah ini hendak kurangi impor. Benda ekspor hendak jadi murah di luar negara yang pada kesimpulannya jumlah ekspor negeri bertambah (Hidayat & Sulasmiyati, 2015).

KESIMPULAN

Kebijakan moneter mempunyai akibat yang signifikan terhadap stabilitas ekonomi Indonesia di tahun 2024. Pergantian suku bunga serta intervensi pasar duit yang dicoba oleh Bank Indonesia teruji mempengaruhi pada inflasi serta perkembangan ekonomi. Kebijakan yang responsif terhadap keadaan global serta dalam negeri sangat berarti buat memitigasi resiko yang bisa mengusik stabilitas ekonomi. Riset ini sejalan dengan penemuan Yusuf (2021), yang menampilkan kalau kebijakan moneter yang pas bisa tingkatkan perkembangan ekonomi serta memantapkan harga.

Daya guna kebijakan moneter pula tergantung pada koordinasi dengan kebijakan fiskal serta zona yang lain Riset ini menekankan perlunya sinergi antara kebijakan moneter serta kebijakan fiskal buat menggapai tujuan ekonomi yang lebih holistik. Perihal ini sejalan dengan hasil riset Sari (2020), yang menampilkan kalau kerja sama antar kebijakan bisa menguatkan akibat positif terhadap zona riil. Kesimpulan ini diharapkan bisa jadi bawah untuk pembentuk kebijakan dalam merancang strategi yang lebih efisien buat mempertahankan stabilitas ekonomi Indonesia ke depan.

ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN MONETER TERHADAP STABILITAS EKONOMI INDONESIA DI TAHUN 2024

DAFTAR REFERENSI

- Abdianti, Dini, et al. "Konsep Kebijakan Moneter dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi* 1.3 (2023): 213-226.
- Anggraini, Rina, and Dhea Ananda Putri. "Kajian Kritis Ekonomi Syariah Dalam Menelisik Kebijakan Moneter Sebagai Upaya Penyelamatan Perekonomian Ditengah Pandemi Covid-19." *Jurnal BONANZA: Manajemen Dan Bisnis* 1.2 (2020): 80-97.
- Arafah, Santi. "Pengenaln Kebijakan Moneter Dalam Memelihara Kestabilan Nilai Tukar Rupiah Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam." *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3.2 (2023): 81-94.
- Fauzi, Achmad, et al. "Analisis Dampak Kebijakan Moneter Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 2.2 (2023): 50-58.
- Hanafi, Fanny Muhammad, et al. "Implementasi Wakaf Tunai dalam Meningkatkan Stabilitas Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia." *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce* 2.2 (2023): 182-191.
- Jumiati, Eti. "Kebijakan Moneter Sebagai Pengendali Inflasi Dan Nilai Tukar (Peran Bank Sentral)." *Azmina: Jurnal Perbankan Syariah* 2.1 (2022): 1-14.
- Kamaludin Yusup, Deni, et al. "Pengendalian Inflasi, Moneter, Dan Fiskal Dalam Perspektif Ekonomi Makro Islam." <http://digilib.uinsgd.ac.id> 1.1 (2020): 1-10.
- Ningtiyas, Septi Diah Ayu, et al. "Efektivitas Kebijakan Moneter Bank Indonesia Dalam Menjaga Stabilitas Ekonomi." *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2.6 (2024): 723-726.
- Paramita, Rastri. "Efektivitas Kebijakan Fiskal Dan Kebijakan Moneter Dalam Mengatasi Inflasi Di Indonesia Periode 1984-2019." *Jurnal Budget: Isu dan Masalah Keuangan Negara* 6.1 (2021): 152-168.
- Rasyidin, M., et al. "Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Inflasi di Indonesia." *Journal of Business and Economics Research (JBE)* 3.2 (2022): 225-231.
- Rasyidin, M., M. Saleh, and Sri Hartati. "Analisis Hubungan Dinamis Instrumen Kebijakan Moneter di ASEAN." *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)* 4.2 (2022): 591-598.

Said, Akbar, and Awaluddin Awaluddin. "Pengendalian Inflasi, Moneter dan Fiskal dalam Perspektif Ekonomi Makro Islam." *MAGISTER RESEARCH* 1.2 (2022): 11-22.

Sakdiya, Sarifatus, Rini Puji Astuti, and Laila Zuhro. "Kebijakan Moneter Di Indonesia." *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2.5 (2024): 277-280.

TAMBUNAN, Novyanti; AMINDA, Renea Shinta. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). In: *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS*. 2021. p. 569-578.

Triwahyuni, Triwahyuni. "Pengendalian inflasi, moneter, dan fiskal dalam perspektif ekonomi makro Islam." *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 6.2 (2021): 199-210.